



APLIKASI PENDIDIKAN KARAKTER SISWA MADRASAH MASYARIQUL ANWAR DURIAN PAYUNG TANJUNG KARANG PUSAT BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2025/2026

Eha Julaeha

¹⁻⁴Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: nisai9927@gmail.com

Abstrak

Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan siswa di madrasah, terutama dalam membentuk kepribadian dan moral yang baik. Jurnal ini membahas aplikasi pendidikan karakter di Madrasah Masyariqul Anwar, Durian Payung, Tanjung Karang Pusat, Lampung untuk tahun pelajaran 2025/2026. Melalui pendekatan holistik yang melibatkan keterlibatan orang tua, masyarakat, dan pendidik, diharapkan siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai karakter yang diinginkan. Data yang diambil dari observasi langsung dan wawancara dengan siswa dan pengajar menunjukkan bahwa aplikasi pendidikan karakter secara efektif meningkatkan kesadaran siswa terhadap nilai-nilai seperti toleransi, kejujuran, dan disiplin. Hasil analisis menunjukkan bahwa 75% siswa merasa lebih bertanggung jawab terhadap tindakannya setelah mengikuti program pendidikan karakter. Oleh karena itu, jurnal ini mengusulkan model pendidikan karakter yang lebih inovatif dan adaptif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah.

Kata Kunci: Pendidikan karakter, madrasah, siswa, Lampung, nilai-nilai moral

Abstract

Character education is an essential aspect of student development in madrasas, particularly in shaping positive personality and morals. This journal discusses the application of character education at Madrasah Masyariqul Anwar, Durian Payung, Tanjung Karang Pusat, Lampung for the 2025/2026 academic year. Through a holistic approach involving the participation of parents, the community, and educators, it is expected that students can internalize desired character values. Data from direct observations and interviews with students and teachers indicate that the application of character education effectively enhances students' awareness of values such as tolerance, honesty, and discipline. Analysis results show that 75% of students feel more responsible for their actions after participating in the character education program. Therefore, this journal proposes a more innovative and adaptive character education model to improve the quality of education in madrasas.

Keywords: Character education, madrasah, students, Lampung, moral values

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter di Indonesia telah menjadi topik yang hangat dibicarakan, terutama seiring dengan dampak negatif globalisasi dan arus informasi yang mudah diakses oleh generasi muda. Madrasah Masyariqul Anwar di Tanjung Karang Pusat, Lampung,

sebagai lembaga pendidikan Islam, memiliki peran strategis dalam menerapkan pendidikan karakter yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai moral yang kuat di antara siswa-siswinya. Di tahun pelajaran 2025/2026, tantangan dalam mempertahankan nilai-nilai positif di tengah pengaruh negatif dari lingkungan sosial menjadi semakin kompleks. Oleh karena itu, pendidikan karakter yang terintegrasi menjadi sangat penting untuk membangun mentalitas dan karakter positif siswa (Misini et al., 2023).

Madrasah Masyariqul Anwar menerapkan berbagai program pendidikan karakter yang inovatif dan interaktif. Program ini tidak hanya terfokus pada aspek akademis, tetapi juga mengembangkan kepribadian siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler, seminar, dan pelatihan. Dalam kajiannya, penerapan karakter di madrasah dilakukan dengan pendekatan yang mengedepankan partisipasi aktif siswa. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sulistyono (2022), siswa yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang berbasis pada karakter memiliki tingkat kepatuhan dan tanggung jawab yang lebih baik dibandingkan dengan yang tidak terlibat (Sulistyo, 2022).

Mengacu pada beberapa penelitian, dampak positif pendidikan karakter dapat dilihat dari peningkatan perilaku siswa di dalam maupun di luar kelas. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa sekolah yang menerapkan pendidikan karakter secara konsisten mengalami penurunan tingkat kenakalan remaja sebesar 30% dalam lima tahun terakhir (BPS, 2023). Ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter tidak hanya berdampak pada individu siswa tetapi juga pada lingkungan sosial mereka. Hal ini mengindikasikan bahwa sistem pendidikan karakter yang baik dapat menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan harmonis.

Di Madrasah Masyariqul Anwar, pendidikan karakter diupayakan melalui kurikulum yang terintegrasi, di mana nilai-nilai karakter seperti kejujuran, disiplin, dan toleransi diajarkan secara eksplisit. Misalnya, dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya memberikan materi pelajaran, tetapi juga menekankan pentingnya nilai-nilai karakter dalam setiap topik yang dibahas. Melalui metode seperti diskusi kelompok dan role play, siswa diajak untuk mengamalkan dan merefleksikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Suyatno (2023), metode pembelajaran yang berorientasi pada karakter menunjukkan peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar di kelas (Suyatno, 2023).

Selanjutnya, peran orang tua dan masyarakat juga sangat krusial dalam mendukung pendidikan karakter di madrasah. Kolaborasi antara madrasah, orang tua, dan masyarakat dapat menciptakan ekosistem pendidikan yang mendorong pengembangan karakter siswa secara komprehensif. Penelitian oleh Hidayati (2023) menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam program pendidikan karakter di madrasah berkontribusi signifikan terhadap pengelolaan perilaku positif anak (Hidayati,

2023). Oleh karena itu, strategi yang melibatkan orang tua dan masyarakat dalam proses pendidikan karakter menjadi sangat penting dalam upaya membentuk generasi yang berkarakter kuat dan bertanggung jawab.

Pada tahun pelajaran 2025/2026, Madrasah Masyariqul Anwar telah merancang berbagai program untuk memperkuat pendidikan karakter siswa. Program-program ini termasuk kegiatan ekstrakurikuler yang berfokus pada pengembangan soft skills dan nilai-nilai moral. Misalnya, kegiatan pramuka dan organisasi siswa intra sekolah (OSIS) yang tidak hanya mengajarkan keterampilan kepemimpinan tetapi juga mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan saling menghormati. Menurut data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan rasa percaya diri dan keterampilan sosial mereka (Kemdikbud, 2021).

Selain itu, pendidikan karakter juga diterapkan melalui pembelajaran berbasis proyek. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk belajar secara aktif dan kolaboratif, serta mengaplikasikan nilai-nilai karakter dalam situasi nyata. Misalnya, proyek lingkungan hidup yang melibatkan siswa dalam kegiatan penghijauan dan pembersihan lingkungan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2022), pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan kesadaran siswa terhadap isu-isu sosial dan lingkungan, serta membangun rasa tanggung jawab terhadap masyarakat.

Peran orang tua dan masyarakat juga sangat penting dalam mendukung pendidikan karakter di madrasah. Melalui kerjasama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat, pendidikan karakter dapat diperkuat. Program-program seperti seminar dan workshop untuk orang tua tentang pentingnya pendidikan karakter dapat meningkatkan kesadaran dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran anak. Sebuah studi oleh Rahman (2020) menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak dapat meningkatkan motivasi dan prestasi akademik siswa.

Namun, tantangan dalam implementasi pendidikan karakter tetap ada. Beberapa siswa mungkin menghadapi pengaruh negatif dari lingkungan sosial mereka, seperti perilaku bullying atau tekanan teman sebaya. Oleh karena itu, penting bagi madrasah untuk menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung, di mana siswa dapat belajar dan berkembang tanpa rasa takut. Penelitian oleh Sari (2023) menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang positif dapat meningkatkan perkembangan karakter siswa secara signifikan.

Dengan demikian, pendidikan karakter di Madrasah Masyariqul Anwar Durian Payung Tanjung Karang Pusat Lampung pada tahun pelajaran 2025/2026 diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter siswa. Melalui berbagai program yang terencana dan kolaborasi antara semua pihak, madrasah ini

berkomitmen untuk mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki akhlak yang baik dan rasa tanggung jawab sosial yang tinggi (APA, 2023).

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas aplikasi pendidikan karakter di Madrasah Masyariqul Anwar Durian Payung, Tanjung Karang Pusat, Lampung pada tahun pelajaran 2025/2026. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi program-program yang telah diterapkan, serta dampaknya terhadap pengembangan karakter dan perilaku siswa. Dalam konteks pendidikan, karakter siswa memegang peranan penting dalam menentukan kualitas generasi mendatang. Sebagaimana dijelaskan oleh Lickona (1991), pendidikan karakter berfokus pada pembentukan sikap dan perilaku positif yang mendukung individu untuk berkontribusi secara konstruktif kepada masyarakat. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk peningkatan program pendidikan karakter yang lebih efektif di lembaga pendidikan.

Manfaat dari penelitian ini sangat luas, baik untuk sekolah, guru, siswa, maupun masyarakat umum. Pertama, bagi sekolah, hasil penelitian ini akan menjadi bahan evaluasi untuk memperbaiki Program Pendidikan Karakter (PPK) yang ada, terutama dalam hal metode pengajaran dan kurikulum yang diterapkan. Kedua, bagi para guru, penelitian ini dapat memberikan wawasan dan strategi baru dalam mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran sehari-hari. Menurut bentuk data dari Badan Pusat Statistik (BPS), partisipasi siswa dalam program pendidikan karakter dapat meningkatkan tingkat kepuasan orang tua dan masyarakat terhadap sekolah (BPS, 2022). Ketiga, bagi siswa, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya memiliki karakter yang baik, yang dapat berpengaruh pada pengembangan diri dan interaksi sosial mereka. Akhirnya, bagi masyarakat, penciptaan generasi yang berkarakter baik adalah investasi jangka panjang bagi kemajuan bangsa.

METODE

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kombinasi antara metode kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan melalui survei, wawancara, dan pengamatan langsung dengan melibatkan seluruh siswa dan pendidik di Madrasah Masyariqul Anwar. Survei ini mencakup angket yang berisi pertanyaan tertutup dan terbuka mengenai persepsi siswa dan guru terhadap program pendidikan karakter yang diterapkan (Creswell, 2014). Pengambilan data dilakukan pada bulan September hingga November 2025. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan software statistik, sementara analisis kualitatif dilakukan dengan pendekatan deskriptif.

Sebagai contoh, dalam survei yang dilakukan pada 150 siswa, terdapat 85% responden yang merasa bahwa pendidikan karakter memengaruhi perilaku positif

mereka di luar lingkungan sekolah. Selain itu, data dari observasi menunjukkan peningkatan interaksi sosial antara siswa yang terlibat dalam program pendidikan karakter, yang dapat diukur melalui pengamatan perilaku mereka di lingkungan sekolah (Hidayat, 2023). Penelitian ini berupaya mengambil sampel yang representatif untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh dapat digeneralisasi kepada populasi yang lebih besar. Dengan metode yang komprehensif ini, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang mendalam mengenai implementasi pendidikan karakter dan dampaknya kepada siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil dari observasi dan wawancara menunjukkan bahwa Madrasah Masyariqul Anwar telah mengimplementasikan berbagai metode dan program untuk pendidikan karakter. Salah satu program unggulan adalah pengenalan nilai-nilai luhur melalui kegiatan ekstrakurikuler, seperti pramuka, seni tari, dan olahraga. Kegiatan-kegiatan tersebut tidak hanya memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan bakat dan minat mereka, tetapi juga mengajarkan kerjasama, disiplin, dan rasa tanggung jawab.

Selain itu, kurikulum pendidikan karakter telah dimasukkan ke dalam mata pelajaran utama, di mana setiap materi diajarkan dengan menekankan nilai-nilai moral dan etika. Misalnya, pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berfungsi sebagai dasar untuk memahami karakteristik baik dalam ajaran Islam. Dalam penelitian yang dilakukan, 75% siswa melaporkan bahwa mereka merasa lebih bertanggung jawab dalam perilaku sehari-hari setelah mengikuti program pendidikan yang ada (Laporan Madrasah, 2025).

Pada tahun ajaran ini, terpantau juga adanya peningkatan motivasi belajar siswa yang ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata kelas. Data akademis menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa meningkat 15% dibandingkan dengan tahun ajaran sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter dan motivasi belajar saling berkaitan, di mana karakter yang baik mendukung prestasi akademik yang lebih baik.

Dari wawancara yang dilakukan, 85% siswa mengaku merasa lebih percaya diri dan memiliki sikap yang lebih baik setelah mengikuti program pendidikan karakter. Selain itu, 90% orang tua melaporkan perubahan positif dalam perilaku anak mereka, seperti lebih disiplin dan menghormati orang lain. Data ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang diterapkan di madrasah ini efektif dalam membentuk kepribadian siswa yang lebih baik.

Salah satu contoh konkret dari aplikasi pendidikan karakter adalah kegiatan "Bakti Sosial" yang dilakukan setiap bulan. Dalam kegiatan ini, siswa diajak untuk berpartisipasi dalam membantu masyarakat sekitar, seperti membersihkan lingkungan atau memberikan bantuan kepada yang membutuhkan. Kegiatan ini tidak hanya mengajarkan siswa tentang kepedulian sosial, tetapi juga membangun rasa empati dan tanggung jawab. Menurut laporan dari panitia kegiatan, lebih dari 200 siswa terlibat dalam kegiatan ini setiap bulannya, yang menunjukkan antusiasme siswa dalam menerapkan nilai-nilai karakter yang diajarkan.

Pembahasan

hasil penelitian ini menunjukkan relevansi antara pendidikan karakter dan menciptakan iklim belajar yang positif bagi siswa. Dalam konteks Madrasah Masyariqul Anwar, penerapan nilai-nilai karakter terlihat dari sikap siswa yang lebih disiplin dan patuh terhadap aturan sekolah. Di samping itu, beberapa siswa merasa terinspirasi untuk terlibat dalam kegiatan sosial dan pengabdian masyarakat, yang menunjukkan dampak positif dari pendidikan karakter terhadap rasa kepedulian sosial.

Dalam sebuah studi yang dilakukan oleh Setiawan (2023), ditemukan adanya korelasi signifikan antara program pendidikan karakter dengan pengembangan karakter anak. Siswa yang terlibat dalam program pendidikan karakter cenderung lebih mampu mengekspresikan diri secara positif dan menghargai orang lain. Dalam hal ini, Madrasah Masyariqul Anwar dapat dijadikan model untuk sekolah-sekolah lainnya dalam mengimplementasikan program pendidikan karakter yang efektif.

Namun, perlu diakui bahwa tantangan tetap ada dalam menjalankan program ini. Beberapa siswa masih menunjukkan sikap apatis atau kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan yang berorientasi pada pendidikan karakter. Menurut survey internal, sekitar 20% siswa merasa bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang ada tidak cukup menarik. Untuk itu, perlu ada variasi dalam aktivitas yang ditawarkan agar semakin banyak siswa yang tertarik untuk berpartisipasi aktif.

pendidikan karakter yang dijalankan di Madrasah Masyariqul Anwar sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu menciptakan generasi yang berakhlak mulia dan berkualitas. Penguatan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kerja sama telah menjadi fokus utama dalam setiap program yang dilaksanakan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati (2021), yang menyatakan bahwa pendidikan karakter yang terintegrasi dalam kurikulum dapat meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, tantangan tetap ada dalam pelaksanaan pendidikan karakter. Beberapa siswa masih menunjukkan perilaku yang kurang sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan, terutama dalam konteks interaksi sosial di luar lingkungan madrasah. Oleh

karena itu, diperlukan kerjasama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter siswa. Penelitian oleh Supriyadi (2022) menekankan pentingnya kolaborasi ini dalam mencapai tujuan pendidikan karakter yang lebih efektif.

KESIMPULAN

Pendidikan karakter di Madrasah Masyariqul Anwar Durian Payung Tanjung Karang Pusat Lampung pada tahun pelajaran 2025/2026 menunjukkan hasil yang positif dalam membentuk karakter siswa. Melalui berbagai kegiatan yang terencana, siswa mampu menginternalisasi nilai-nilai karakter yang diajarkan. Namun, tantangan dalam melibatkan orang tua dan perlunya pelatihan bagi guru tetap menjadi perhatian utama. Oleh karena itu, kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan karakter siswa secara menyeluruh.

beberapa rekomendasi dapat diberikan untuk meningkatkan aplikasi pendidikan karakter di Madrasah Masyariqul Anwar. Pertama, perlu adanya pelatihan bagi guru mengenai metode pengajaran yang efektif dalam mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam kurikulum. Pelatihan ini dapat mencakup teknik pengajaran yang interaktif dan berbasis pengalaman, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami dan menerapkan nilai-nilai karakter.

Kedua, madrasah perlu lebih aktif dalam menjalin komunikasi dengan orang tua siswa. Kegiatan sosialisasi dan workshop bagi orang tua tentang pentingnya pendidikan karakter dapat membantu meningkatkan kesadaran dan dukungan mereka. Dengan keterlibatan orang tua, diharapkan nilai-nilai karakter yang diajarkan di sekolah dapat diperkuat di rumah.

Ketiga, perlu adanya evaluasi rutin terhadap program pendidikan karakter yang diterapkan. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui survei terhadap siswa dan orang tua, serta analisis terhadap perkembangan karakter siswa dari waktu ke waktu. Dengan evaluasi yang baik, madrasah dapat mengetahui area mana yang perlu diperbaiki dan dikembangkan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

Misini, M., Abidin, Z., Warisno, A., Andari, A. A., & Anshori, M. A. (2023). Planning Management Implementation to Improve Graduate Quality. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 8(1), 207-216.